

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X

Ian Pribadi¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 2, 2022

Revised Jul 19, 2022

Accepted Aug 1, 2022

Kata Kunci:

Pemanfaatan Sumber Belajar

Disiplin Belajar

Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh: 1). Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. 2). Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. 3). Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas X SMAN 5 Batanghari.

Metodologi: Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Fakto* yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mengetahui faktor penyebabnya. Dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 110 siswa dari 152 siswa. Data dikumpulkan melalui angket instrument berupa kuesioner dengan 18 item Pemanfaatan Sumber Belajar, 19 item Disiplin Belajar, dan Hasil Belajar dari nilai ujian mid semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 5 Batanghari.

Temuan Utama: Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Batanghari di buktikan dengan analisis regresi berganda $Y = 7,162 + 0,271 X_1 + 0,565 X_2$ dengan t-hitung $2,106 > 1,65909$ dengan tingkat signifikan $0,038 < 0,05$ adanya pengaruh signifikan dari variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa t-hitung $7,250 > 1,65909$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ adanya pengaruh yang signifikan dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Batanghari dengan f-hitung $48,516 > f$ -tabel $3,93$ dan nilai R square sebesar $0,476$.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Batanghari. Dari kesimpulan tersebut maka perlu adanya untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih memperhatikan sumber belajar dan disiplin siswa.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Ian Pribadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ianpribadi01@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang kearah yang lebih baik lagi.

Journal homepage: <http://cahaya-ic.com/index.php/IJoER>

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri [1]. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan tertujukan kepada orang yang belum dewasa.

Mengingat arti pentingnya pendidikan, maka sekarang ini pemerintah sangat memperhatikan pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN. Selain itu, upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat sistem pendidikan nasional dalam pembangunan pendidikan adalah dengan mengeluarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional merupakan upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan ada peningkatan taraf hidup manusia kearah yang lebih baik.

Belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan [2]. Karena dengan proses belajar anak akan menjadi tahu dari apa yang tidak diketahuinya. Anak – anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya. Bagaimana nasib suatu bangsa apabila anak-anaknya tidak mempunyai skill atau keahlian dalam bidang pendidikan khususnya. Dapat diketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsapun akan bagus pula, begitu pula juga sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsanya.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [3]. Bagi para pelajar, belajar merupakan aktivitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu. Hal ini merupakan suatu kegiatan para pelajar untuk mendapat hasil belajar yang baik [4]. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan memperhatikan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran [5]. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada setiap mata pelajarannya.

Rendahnya nilai siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa sendiri (intern) maupun dari luar diri siswa sendiri (ekstern). Pencapaian hasil belajar dapat dikatakan optimal apabila tingkat pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, yaitu nilai yang diperolehnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh sekolah yang disebut nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pemanfaatan sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih giat, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kemandirian belajar siswa dapat kita lihat melalui cara belajar siswa, misalnya berusaha sendiri dengan kemampuan yang ia miliki dalam mengerjakan dan ketika mengalami kesulitan dalam belajar siswa berdiskusi dengan siswa yang lebih pintar untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki kedisiplinan belajar dan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka diharapkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Sumber belajar (*learning resources*) segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan terjadinya proses belajar [6]. Sumber belajar tidak lain adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Sumber belajar yang tersedia di sekolah antara lain: perpustakaan, ahli bidang studi. Perpustakaan merupakan sumber pembelajaran yang paling baik untuk mendapatkan berbagai informasi berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar tersebut membangkitkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah. Sehingga hasil belajar yang dimiliki siswa tersebut dapat meningkat.

Dalam proses belajar diperlukan kesiapan mental dan kemauan serta kemampuan untuk memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada. Sumber belajar berperan besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pemanfaatan sumber belajar memiliki arti sangat penting untuk melengkapi dan memperkaya ilmu. Dengan menggunakan sumber belajar yang lengkap dan maksimal, mereka akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Semakin tinggi kemampuan dan kemauan siswa dalam menggunakan sumber belajar maka hasil belajar siswa akan terlihat perkembangannya.

Lengkapnya sumber belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk menambah wawasan mereka dan juga dapat membantu mereka dalam proses belajar

mengajar, akan tetapi hal tersebut juga tidak menjamin proses belajar berjalan dengan baik apabila semua sumber belajar tersebut tidak dikelola dengan baik oleh pihak sekolah maupun siswa.

Disiplin dalam proses pembelajaran diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang harus ditaati oleh anak didik dengan kesadaran diri sendiri untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai, dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Dalam mendidik, disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Disiplin dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menunjang tercapainya hasil belajar yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

Disiplin merupakan salah satu cara untuk melatih siswa agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya dengan menjaga disiplin belajar dalam proses pembelajaran di sekolah [7]. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan menyadari kebutuhannya akan ilmu pengetahuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik [8]. Caranya yakni dengan membiasakan diri untuk belajar, maka siswa tersebut akan giat belajar juga melaksanakan semua tugas sekolahnya tepat waktu [9]. Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik [10]. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik [11]. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Maka Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh: 1). Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. 2). Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. 3). Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas X SMAN 5 Batanghari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Fakto* yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mengetahui faktor penyebabnya. Dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 110 siswa dari 152 siswa. Data dikumpulkan melalui angket instrument berupa kuesioner dengan 18 item Pemanfaatan Sumber Belajar, 19 item Disiplin Belajar, dan Hasil Belajar dari nilai ujian mid semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 5 Batanghari. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tiadanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (pemanfaatan sumber belajar dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar ekonomi). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan paket program SPSS 20. Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi berganda dipergunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain. Hal ini regresi dilakukan untuk menentukan hasil belajar (Y) yang disebabkan oleh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan disiplin belajar (X2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul adalah tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 5 Batanghari. Data yang telah terkumpul tersebut di analisis. Untuk menganalisis apakah data tersebut normal atau tidak, dalam hal ini digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS 20. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data untuk variabel Pemanfaatan Sumber Belajar yang diperoleh adalah normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Pemanfaatan Sumber Belajar	
N	110
Kolmogorov-Smirnov Z	1,258
Asymp. Sig. (2-tailed)	,085
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi ($\text{sig}=0,085$) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel pemanfaatan sumber belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada variabel Disiplin Belajar, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Test of Normality: Disiplin Belajar (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Disiplin Belajar	
N	110
Kolmogorov-Smirnov Z	1,105
Asymp. Sig. (2-tailed)	,091
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0,091) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel Disiplin Belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada variabel Hasil Belajar, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Test of Normality: Hasil Belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Hasil Belajar	
N	110
Kolmogorov-Smirnov Z	1,303
Asymp. Sig. (2-tailed)	,067
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0,067) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel Hasil Belajar berdistribusi normal.

Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi pada tabel pengolahan SPSS 20 di bawah ini :

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,162	6,938		1,032	,304
Pemanfaatan sumber belajar	,271	,129	,171	2,106	,038
Disiplin belajar	,565	,078	,588	7,250	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Pengujian hipotesis pertama. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y). Berdasarkan perhitungan pada table 4.9, dapat dilihat koefisien variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Beta sebesar 0,171 dengannilai signifikan 0,038 < 0,05, analisis persamaan regresi dapat dilihat berdasarkan analisis uji-thitung sebesar 2,106 dan ttabel sebesar 1,65909 dengan ketentuan ttabel dengan $dk=n-k= 110-2 = 108$. Bila taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak, maka nilai ttabel = 1,65909 (tabel nilai distribusi t). berarti thitung lebih besar dari ttabel ($2,106 > 1,65909$ dengan demikian koefisien regresi yang ditemukan adalah signifikan. Ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada SMAN 5 Batanghari.

Pengujian hipotesis kedua. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh Disiplin Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). berdasarkan perhitungan pada tabel 4.10, dapat dilihat nilai koefisien variabel Disiplin Belajar dengan beta 0,588 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Analisis persamaan regresi dapat dilihat berdasarkan analisis uji thitung sebesar 7,250 dan ttabel sebesar 1,65909 dengan ketentuan ttabel $dk=n-k = 110-2= 108$. Bila taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak, maka nilai ttabel ($7,250 > 1,65909$ dengan demikian koefisien regresi yang ditemukan adalah signifikan. Ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada SMAN 5 Batanghari.

Pengujian hipotesis ketiga. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). berdasarkan

perhitungan pada tabel 4.9, dapat dilihat nilai koefisien variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Beta sebesar 0,171 dan thitung sebesar 2,106 dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$, dan koefisien disiplin belajar dengan beta 0,588 dan thitung sebesar 7,250 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada SMAN 5 Batanghari.

Dari tabel 4.9, Persamaan regresi yang di dapat adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ = 7,162 + 0,271 X_1 + 0,565 X_2$$

Hal ini didukung penelitian sebelumnya di mana sumber belajar adalah segala sesuatu baik yang sengaja dirancang (*by design*) maupun yang telah tersedia (*by utilization*) yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik belajar [11]. Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar [9]. Dan pendapat Edgar Dale sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar [9].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Batanghari. Dari kesimpulan tersebut maka perlu adanya untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih memperhatikan sumber belajar dan disiplin siswa. Hendaknya pihak sekolah lebih mempertimbangkan beberapa upaya untuk lebih meningkatkan lagi cara pandang siswa dalam memanfaatkan sumber belajar dan kedisiplinan siswa.

REFERENSI

- [1] Hasbullah, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan," Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [2] Daryanto, "Belajar dan Mengajar" Bandung: Yrama Widya, 2013.
- [3] N. Rohmah, S. Hidayat, and L. Nulhakim, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i1.30308.
- [4] Q. Pradina, A. Faiz, and D. Yuningsih, "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa di Mi Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon)," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4118–4125, 2021.
- [5] M. Nainggolan, D. S. Tanjung, and E. J. Simarmata, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *J. BASICEDU Res. Learn. Elem. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 2617–2625, 2021.
- [6] I. N. C. Mukti and H. Nurcahyo, "Developing Computer- Based Biology Learning Media to Improve the Students ' Learning Outcom," *J. Inov. Pendidik. IPA*, vol. 3, no. 2, pp. 137–149, 2017.
- [7] C. Febriyanti, R. Prasetya, and A. Irawan, "Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Engklek Dan Gasing Khas Kebudayaan Sunda," *Barekeng J. Ilmu Mat. Dan Terap.*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.30598/vol12iss1pp1-6ar358.
- [8] A. Adhani and D. Rupa, "Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Matakuliah Fisiologi Tumbuhan," *Quantum J. Inov. Pendidik. Sains*, vol. 11, no. 1, p. 18, 2020, doi: 10.20527/quantum.v11i1.8035.
- [9] Rohani, Ahmad, "Media Instruksional Edukatif," Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- [10] Imron, Ali, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah," Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- [11] Warsita, Bambang, "Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya" Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.